

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum tujuan didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang optimal, di dalam dunia usaha saat ini manajer dituntut untuk meningkatkan sumberdaya yang ada secara optimal sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Hal ini terjadi jika perusahaan bisa dioperasikan dengan baik. Agar pengembangan usaha semakin meningkat dibutuhkan kualitas dan pengembangan produk serta peningkatan volume hasil produksi ataupun dengan mengganti aset lama yang kapasitas produksinya tidak memadai dengan aset yang baru sebagai penambahan nilai aset.

Penambahan maupun penggantian aset tetap membutuhkan dana yang cukup besar, karena dalam penggunaan modal yang besar dibutuhkan dana yang cukup besar diperlukan pertimbangan – pertimbangan yang benar dan tepat sehingga memperkecil resiko yang mungkin akan terjadi. Bersamaan dengan berjalannya waktu, nilai ekonomis suatu aset tetap tersebut harus dapat dibebankan secara tepat dan salah satu caranya adalah dengan menentukan metode depresiasi. PP. Bahana Indophilo adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang budidaya jamur dan produksi baglog jamur. Salah satu tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba yang optimal atas investasi yang di tanam diperusahaan, salah satu investasi tersebut adalah aset

tetap yang mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun. Aset tetap merupakan bagian dari investasi yang sangat besar dalam keseluruhan aset perusahaan, tidak hanya pada penggunaan operasinya saja tapi juga mencakup perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, penghentian atau pelepasan aset tetap serta penyajian dan pengungkapan laporan keuangan.

Perusahaan sudah membuat laporan keuangan sederhana berupa laporan Laba Rugi dan Neraca, karena terbatasnya ilmu pengetahuan tentang Akuntansi yang dimiliki, membuat perusahaan belum melakukan perhitungan tentang depresiasi atau penyusutan aset tetapnya.

Aset tetap merupakan salah satu syarat yang dapat mendukung keberhasilan perusahaan. Adanya aset tetap yang memadai membuat kelancaran usaha dan aktivitas operasional suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik. Sebaliknya, tanpa aset tetap yang memadai maka aktivitas perusahaan akan terganggu.

Pemilihan maupun penggunaan metode depresiasi haruslah dilakukan dengan benar dan tepat serta mempertimbangkan untung ruginya untuk masa mendatang. Beban depresiasi harus di alokasikan secara rasional dan sistematis agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang telah berlaku umum.

Pengaruh metode depresiasi pada perusahaan yang kurang tepat mengakibatkan penyajian laporan keuangan menjadi kurang akurat. Pengaruh metode depresiasi saat ini dengan laporan keuangan yaitu berdampak pada perolehan laba perusahaan yang disajikan pada laporan keuangan PP. Bahana Indophilo.

Ketetapan Akuntansi terhadap aset tetap dan metode depresiasi aset tetap merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan untuk menganalisis penerapan metode depresiasi aset tetap yang digunakan. Seperti yang kita tahu, ada beberapa metode depresiasi yang bisa diterapkan oleh perusahaan. Setiap metode depresiasi akan menghasilkan angka depresiasi yang berbeda, dengan memilih metode yang tepat juga akan mempengaruhi besarnya laporan keuangan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, sehingga pada akhirnya akan berpengaruh atas beban pajak yang ditanggung perusahaan setiap tahunnya.

Perkembangan perusahaan tentunya tidak lepas dari sistem pengolahan perusahaan dalam mencapai tujuan – tujuan perusahaan. Perusahaan yang belum begitu tumbuh besar biasanya mengelola sendiri perusahaannya karena transaksi yang terjadi dalam perusahaan masih belum terlalu banyak dan masih sangat sederhana sehingga perusahaan masih dapat menguasainya.

Setiap perusahaan harus membuat laporan keuangan yaitu suatu informasi mengenai keuangan dalam satu periode tertentu yang digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaannya. Laporan keuangan berguna sebagai bahan evaluasi, sebagai sebuah terobosan, dan sebagai pertanggungjawaban serta sebagai acuan pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Perlakuan Akuntansi Aset Tetap dan Pengaruhnya pada Laporan Keuangan (Studi pada PP. Bahana Indophilo).”

B. Permasalahan

Pada PP. Bahana Indophilo belum melakukan perhitungan depresiasi aset tetap sehingga menyebabkan laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan belum akurat. Selama ini perusahaan hanya mencatat perolehan aset tetap tanpa melakukan pencatatan depresiasi aset tetap. Sementara pencatatan depresiasi aset tetap mempengaruhi laporan keuangan seperti Neraca dan Laporan Laba Rugi.

Pencatatan depresiasi akan mempengaruhi nilai aset tetap pada Neraca dan mempengaruhi nilai beban pada Laba Rugi perusahaan selama satu periode akuntansi. Sehingga jika tidak dilakukan perhitungan depresiasi nilai laba atau rugi pada laporan keuangan belum sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan adanya perhitungan dan pencatatan depresiasi aset tetap sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan guna menyajikan Laporan Keuangan yang akurat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalah yang didapat adalah “Bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap PP. Bahana Indophilo untuk mengetahui pengaruh pada pencatatan laporan keuangan ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap dan pengaruhnya pada laporan keuangan pada PP. Bahana Indophilo.

E. Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, diharapkan dengan penelitian ini penulis dapat lebih memahami tentang teori yang dibahas serta dapat menerapkan pada perusahaan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dengan penelitian ini perusahaan dapat menerapkan ke dalam perusahaan. Serta menjadi alat evaluasi guna memperbaiki sistem kerja yang sudah berjalan.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk peneliti lain atau sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.